

**PENGEMBANGAN NOVEL BIOLOGI
BERBASIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA MATERI EKOSISTEM UNTUK SISWA
KELAS X SMA/MA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana S-1**

Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun Oleh:

**Khaswandi
10680049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/ 3476 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Novel Biologi Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Materi Ekosistem untuk Siswa Kelas X SMA/MA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Khaswandi
NIM : 10680049
Telah dimunaqasyahkan pada : 1 Oktober 2015
Nilai Munaqasyah : A -
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Eka Sulistyowati, S.Si., MA.M.IWM
NIP.19810705 200801 2 032

Penguji I

Dian Noviar, S.Pd., M.Pd.Si
NIP.19841117 200912 2 002

Penguji II

Siti Aisah, M.Si.
NIP. 19740611 200801 2 009

Yogyakarta, 10 November 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si.
NIP.19550427 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI AKHIR

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khaswandi

NIM : 10680049

Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengembangan Novel Biologi Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Materi Ekosistem untuk Siswa Kelas X SMA/MA”** adalah asli karya saya yang merupakan hasil penelitian saya. Sepanjang pengetahuan saya di dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali saya menggunakan sitasi sebagai acuan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar.

Yogyakarta, 8 September 2015

Yang menyatakan,



Khaswandi
NIM. 10680049

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 1 Bendel Laporan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Khaswandi
NIM : 10680049

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN NOVEL BIOLOGI BERBASIS NILAI-NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATERI EKOSISTEM UNTUK SISWA KELAS X SMA/MA

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Prodi Pendidikan Biologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 September 2015

Pembimbing

Stujawati

Eka Sulistyowati, S.Si., MA, M.IWM
NIP. 19810705 200801 2 032

MOTTO

Fiksi adalah kehidupan dan kehidupan adalah permainan yang paling menarik.

—Robert Stanton—

إِنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَإِن تُؤْمِنُوا وَتَتَّقُوا يُؤْتِكُمْ أَجْرَكُمْ وَلَا
يَسْأَلْكُمْ أَمْوَالَكُمْ ﴿٣٦﴾

Sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau belaka. Dan jika kamu beriman dan bertakwa, Allah akan memberikan pahala kepadamu dan Dia tidak akan meminta harta-hartamu.

—Q.S. Muhammad: 36—

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ﴿٢﴾

Barangsiapa bertakwa kepada

Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya.

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ
حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٣﴾

Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi segala sesuatu.

—Q.S. Ath-Thalaq: 2-3—

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Kedua Orang Tua Tercinta

Seluruh keluarga dan orang-orang terkasih yang telah

mendukung dan mendoakanku

serta almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Uin Sunan kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, kesempatan dan kekuatan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, teladan sepanjang masa.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan doa dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si. selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Eka Sulistyowati, S.Si., MA.M.IWM. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi sekaligus dosen pembimbing yang dengan ketulusannya membimbing skripsi penulis
3. Ibu Lela Susilawati, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang terus mendukung perjalanan pendidikan di kampus ini
4. Ibu Siti Aisah, Bapak Andi Prastowo, dan Ibu Labibah Zain yang telah memberikan masukan dan penilaian sebagai dosen ahli.
5. Teman-teman *peer reviewer* dan guru biologi SMA N 11 Yogyakarta yang ikut menilai dan memberi masukan novel biologi, serta beberapa siswa-siswi SMA N 11 Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini
6. Teman-teman seangkatan, adik Arifah Nurul Amaliah dan Lidya Rosliyana yang juga membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi semoga tetap dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, terutama pembaca.

Yogyakarta, 8 September 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	6
G. Manfaat Penelitian	7
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	7
I. Definisi Istilah	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013	9
B. Pendidikan Karakter dalam Novel Biologi Sebagai Sumber Belajar	11
C. Materi Ekosistem	13
F. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Model Pengembangan	23
B. Prosedur Pengembangan	23

1. Tahap Pendefinisian	23
2. Tahap Perancangan	24
3. Tahap Pengembangan	24
C. Uji Coba Produk.....	24
1. Subjek Uji Coba	24
2. Jenis Data	24
3. Desain Uji Coba	25
4. Instrumen Pengumpulan Data	26
5. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Pengembangan Novel Biologi	28
1. Tahap Pendefinisian	28
2. Tahap Perancangan	33
3. Tahap Pengembangan	36
B. Penilaian Novel Biologi	37
1. Penilaian Novel Biologi oleh Ahli Materi	40
2. Penilaian Novel Biologi oleh Ahli Media	41
3. Penilaian Novel Biologi oleh Ahli Sastra	42
4. Penilaian Novel Biologi oleh <i>Peer Reviewer</i>	43
5. Penilaian Novel Biologi oleh Guru Biologi	43
6. Penilaian Novel Biologi oleh Siswa	44
C. Nilai-Nilai Karakter dalam Novel Biologi	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

1. Proses Pembuatan Novel Biologi	25
2. Kisi-Kisi Kriteria Penilaian dan Respon Novel Biologi	26
3. Aturan Pemberian Skor	26
4. Kriteria Kategori Penilaian Ideal	27
5. Skala Persentase Penilaian Produk	27
6. Perbedaan Keempat Draft Novel Biologi	36
7. Skor Penilaian Ideal terhadap Novel Biologi oleh Responden	38
8. Masukan Para Ahli, <i>Peer Reviewer</i> , dan Guru Biologi	38
9. Masukan Siswa	39
10. Masukan Responden Beserta Tanggapannya	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penilaian Kualitas Novel Biologi dan Respon Siswa 55
2. Data Responden serta Hasil Skor dan Perhitungan..... 68



**PENGEMBANGAN NOVEL BIOLOGI
BERBASIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA MATERI EKOSISTEM UNTUK SISWA
KELAS X SMA/MA**

Oleh:

**Khaswandi
10680049**

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan untuk mengembangkan novel biologi berbasis nilai-nilai pendidikan karakter pada materi ekosistem untuk siswa kelas X SMA/MA. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan novel biologi yang dikembangkan sebagai sumber belajar biologi untuk siswa kelas X SMA/MA. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4-D, yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*), tetapi pada penelitian ini dibatasi hanya sampai pada tahap pengembangan (*develop*). Lembar penilaian berupa angket *check list* dengan disertai lembar wawancara. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif, selanjutnya dikonversi berdasarkan kriteria kategori penilaian ideal dan skala persentase penilaian produk. Hasil penelitian ini adalah tersusunnya novel biologi berbasis nilai-nilai pendidikan karakter pada materi ekosistem untuk siswa kelas X SMA/MA dengan kualitas hasil penilaian Sangat Baik (SB) oleh ahli media (97,5%) dan *peer reviewer* (84,62%), serta penilaian Baik (B) oleh ahli materi (80%), ahli sastra (72,5%), guru biologi (70,59%), dan respon siswa (79,47%). Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam novel biologi meliputi religius, jujur, toleransi, mandiri, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, cinta damai, senang membaca, peduli sosial, serta peduli lingkungan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa novel biologi berbasis nilai-nilai pendidikan karakter pada materi ekosistem yang dikembangkan dengan model 4-D layak digunakan sebagai sumber belajar biologi untuk siswa kelas X SMA/MA.

Kata kunci: Penelitian Pengembangan, Novel Biologi, Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Materi Ekosistem.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis proses pembelajaran yang mengedepankan pengalaman personal melalui proses mengamati, menanya, menalar, dan mencoba (*observation based learning*) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Di dalam kurikulum 2013 ini siswa dibiasakan untuk bekerja dalam kelompok melalui *collaborative learning*. Kurikulum ini menekankan keseimbangan tiga domain pendidikan, yaitu kognitif, psikomotor, dan afektif dengan penekanan lebih pada aspek skill atau keterampilan dan karakter (psikomotor dan afektif). Karakter akan membentuk sikap yang positif sesuai dengan norma agama, bangsa, dan masyarakat (Sariono, 2013).

Selama ini sistem pendidikan di Indonesia lebih menekankan belajar pada hasilnya, bukan pada prosesnya. Hal ini terbukti dari penilaian hasil belajar siswa yang lebih ditampilkan dalam bentuk nilai berupa angka (kognitif). Padahal, hasil belajar tidak hanya nilai yang berupa angka, tetapi juga karakter (afektif) yang penting dan kompleks. Sementara banyak terdapat definisi belajar, seperti belajar adalah suatu proses yang kompleks, hasil interaksi antara seseorang dengan lingkungannya yang berlangsung sepanjang hidup sehingga terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya (Arsyad, 2011; Syamsudduha, 2012).

Definisi yang lain, belajar merupakan usaha memanusiakan manusia, suatu proses yang berpijak pada pengalaman, bukan pada hasilnya (Fakhrudin, 2007). Proses ini harus bersifat aktif, menggunakan kemampuan dasar seseorang untuk

melakukan berbagai kegiatan sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal (Mudjiman, 2008). Dari sini, dapat diambil poin pentingnya, yaitu belajar sebagai proses dan belajar sebagai hasil, dengan porsi belajar sebagai proses lebih diutamakan.

Seseorang membutuhkan niat, dorongan, maupun motivasi belajar yang kuat dalam dirinya agar semakin giat berkarya juga berproses (Mudjiman, 2008; Fakhrudin, 2007). Motivasi belajar dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dalam diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik muncul dari luar diri seseorang (Mudjiman, 2008). Motivasi ekstrinsik dapat berasal dari sarana atau media, maupun sumber belajar.

Di sisi lain, seseorang juga membutuhkan sarana, media maupun sumber belajar. Media belajar secara umum dibedakan menjadi dua, yaitu media yang secara khusus dirancang (*by design*) dan media yang tanpa dirancang khusus, tetapi dapat digunakan dalam proses belajar (*by utilization*) (Anwas, 2011). Menurut Gerlach dan Ely (1971) dalam Arsyad (2011), media dapat dipahami sebagai manusia, materi, atau kejadian yang mengkondisikan siswa untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Media tersebut dapat membantu pemahaman siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 Januari 2014 di SMA N 11 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 menunjukkan bahwa selama ini di sekolah tersebut digunakan buku cetak dan LKS sebagai sumber pembelajaran di kelas. Penggunaan buku cetak dan LKS tersebut terasa membosankan dan kurang menarik bagi siswa. Sementara itu,

sebanyak sekitar 80,64% siswa menyukai novel, tetapi belum pernah digunakan dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan belum adanya novel yang di dalamnya berisi materi pelajaran di sekolah. Di samping itu, kandungan nilai-nilai pendidikan karakter di dalam novel menjadikan novel layak digunakan sebagai bagian penting dalam proses pembelajaran siswa di sekolah.

Materi ekosistem dalam pembelajaran biologi kurang disadari siswa sebagai realitas di mana manusia hidup. Hal ini berdampak kurangnya karakter siswa untuk peduli dan mencintai lingkungan. Di samping itu, secara kognitif sebanyak 51 dari 92 siswa (55,43%) di kelas X SMA N 11 Yogyakarta nilainya kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 76 dengan nilai rata-ratanya 67,90 (Observasi, 11 Februari 2014).

Banyak penelitian terhadap novel terkait nilai-nilai pendidikan karakter yang sangat relevan bagi dunia pendidikan. Sebagai contoh, penelitian Mutmainah (2013) menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel tersebut, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Selanjutnya, Zainal (2012) menunjukkan bahwa penilaian kualitas novel oleh guru adalah Baik (B) dengan persentase keidealan 77,19% dan oleh siswa Sangat Baik (SB) dengan persentase keidealan 92,73% sehingga dinyatakan layak digunakan sebagai sumber belajar mandiri siswa. Selaras dengan novel sebagai bentuk karya sastra berupa prosa adalah cerpen. Astuti (2012) menunjukkan

bahwa cerpen biologi yang dikembangkan olehnya layak digunakan dengan penilaian kualitas oleh guru adalah Baik (B) dengan persentase keidealan 83,68 % dan oleh siswa Sangat Baik (SB) dengan persentase keidealan 84,06 %.

Idealnya pembelajaran ekosistem diberikan dengan sumber belajar lingkungan secara langsung. Namun, lingkungan SMA N 11 Yogyakarta yang berada di jantung kota dengan bangunannya yang padat tidak memadai untuk digunakan sebagai sumber pembelajaran materi ekosistem secara langsung. Oleh karena itu, novel biologi ini perlu dikembangkan sebagai sumber belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai dasar penelitian, sebagai berikut:

1. Keterbatasan sumber belajar yang selama ini lebih banyak hanya berupa buku cetak dan LKS terasa membosankan dan kurang menarik bagi siswa.
2. Hasil kognitif belajar siswa untuk materi ekosistem termasuk rendah, yaitu 51 dari 92 siswa (55,43%) nilai rata-ratanya 67,90 kurang dari KKM, yakni 76.
3. Letak sekolah di kota dengan bangunannya yang padat menjadikan lingkungan sekolah tersebut tidak memadai sebagai sumber belajar langsung.
4. Motivasi dan minat baca sebagian besar siswa terhadap novel termasuk tinggi.
5. Belum tersedianya novel biologi sebagai sumber belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Novel biologi yang dikembangkan dibatasi pada media cetak untuk siswa kelas X semester 1 SMA/MA.

2. Novel biologi yang dikembangkan mengandung nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya, setidaknya peduli lingkungan.
3. Materi yang dikembangkan berupa materi ekosistem, mengacu pada kurikulum 2013 dengan batasan kompetensi inti, yaitu:

KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Sementara itu, batasan kompetensi dasarnya, adalah mendeskripsikan peran komponen ekosistem dalam aliran energi dan daur biogeokimia serta pemanfaatan komponen ekosistem bagi kehidupan.

4. Pengujian produk dilakukan secara terbatas di kelas X SMA N 11 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan novel biologi berbasis nilai-nilai pendidikan karakter pada materi ekosistem untuk siswa kelas X SMA/MA?
2. Apakah novel biologi berbasis nilai-nilai pendidikan karakter pada materi ekosistem yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran biologi pada siswa kelas X SMA/MA?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah:

1. Mengembangkan novel biologi berbasis nilai-nilai pendidikan karakter pada materi ekosistem untuk siswa kelas X SMA/MA.
2. Mengetahui kelayakan novel biologi berbasis nilai-nilai pendidikan karakter pada materi ekosistem untuk siswa kelas X SMA/MA.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah produk berupa novel biologi dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Merupakan novel biologi berbasis nilai-nilai pendidikan karakter.
2. Merupakan novel biologi untuk SMA/MA kelas X semester 1 yang memuat materi ekosistem dan disusun berdasarkan kurikulum 2013.
3. Berbentuk media cetak yang di dalamnya terdapat kata pengantar, materi ekosistem, puisi musim pulang, kisah kehidupan, materi keislaman, fakta dan mitos tentang Gunung Sumbing, dan ilustrasi sederhana materi ekosistem.

G. Manfaat Penelitian

Pentingnya pengembangan novel biologi berbasis nilai-nilai pendidikan karakter pada materi ekosistem untuk siswa kelas X SMA/MA antara lain, yaitu:

1. Memberikan alternatif dalam penyajian sumber pembelajaran berbasis nilai-nilai pendidikan karakter yang didasarkan pada kehidupan sehari-hari.
2. Menjadi alternatif inovasi dalam pembelajaran biologi di sekolah.
3. Memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas siswa, guru, dan sekolah.
4. Mendapatkan motivasi untuk mengembangkan novel biologi berbasis nilai-nilai pendidikan karakter pada materi lain bagi peneliti.
5. Menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengembangkan sumber belajar berbasis nilai-nilai pendidikan karakter.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi penelitian pengembangan ini, yaitu:
 - a. Novel biologi ini dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri siswa kelas X SMA/MA dalam mendalami materi ekosistem, selain buku teks dan buku utama, maupun LKS.
 - b. Novel biologi berbasis nilai-nilai pendidikan karakter ini akan menarik minat siswa sebab disajikan dalam bentuk cerita kehidupan sehari-hari.
 - c. Novel biologi ini memberikan pengetahuan dan pengalaman tertentu yang bermakna bagi siswa.
2. Keterbatasan Pengembangan ini, yaitu:
 - a. Pengembangan novel biologi ini hanya mencakup materi ekosistem untuk siswa kelas X semester 1 SMA/MA.

- b. Pengembangan novel biologi berbasis nilai-nilai pendidikan karakter terbatas penilaian kualitasnya dari ahli materi, ahli media, ahli sastra, *peer reviewer*, dan guru dengan penilaian respon oleh siswa kelas X SMA N 11 Yogyakarta.
- c. Novel biologi ini hanya dikemas dalam bentuk media cetak.

I. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran, maka diberikan beberapa definisi tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, 2012).
2. Novel adalah salah satu karya sastra berbentuk prosa yang menceritakan kehidupan seseorang (Di-Yanni, 2000).
3. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang memungkinkan seseorang dapat memperoleh pengalaman belajar (Sanjaya, 2013).
4. Karakter menurut pengamatan seorang filsuf kontemporer bernama Michael Novak, merupakan campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religius, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah (Lickona, 1991).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Produk novel biologi berbasis nilai-nilai pendidikan karakter pada materi ekosistem untuk siswa kelas X SMA/MA dikembangkan dengan menggunakan model 4-D (*define, design, develop, and disseminate*), tetapi pada penelitian ini dibatasi sampai tahap *develop* sehingga tahapan pengembangan novel biologi meliputi tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), serta tahap pengembangan (*develop*).
2. Novel biologi yang dikembangkan layak digunakan sebagai sumber belajar biologi pada materi ekosistem di SMA/MA dengan hasil penilaian Sangat Baik (SB) oleh ahli media (97,5%) dan *peer reviewer* (84,62%), sedangkan ahli materi (80%), ahli sastra (72,5%), guru biologi (70,59), dan siswa (79,47) memberikan penilaian Baik (B) terhadap novel biologi.

B. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan produk berupa novel biologi yang masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan:

1. Penelitian lebih lanjut untuk mengimplementasikan produk novel biologi dalam pembelajaran di sekolah.
2. Penelitian pengembangan produk novel biologi pada materi yang lain sehingga menambah koleksi dan inovasi sumber belajar bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I.R., 2011. *Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. (Edisi 1). Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Ali, M. dan Asrori, M. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara. Jakarta
- Al-Musanna. 2010. Revitalisasi Kurikulum Muatan Lokal Untuk Pendidikan Karakter Melalui Evaluasi Responsif. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. **16**: 245-255
- Al-Musanna. 2011. Rasionalitas dan Aktualitas Kearifan Lokal sebagai Basis Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. **17**: 588-598
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Sinar Baru Algensindo. Bandung
- Anwas, Oos M. 2011. Lingkungan sebagai Media Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. **17**: 283-290
- Anwas, Oos M. 2011. Membangun Media Massa Publik dalam Menanamkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. **17**: 681-691
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. (Edisi 1). PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. (Edisi Revisi). PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 1987. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Astuti, Nani W. 2012. Pengembangan Media Cerpen Biologi Untuk SMA/MA Kelas X Semester Gasal Materi Pokok Virus. (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta
- Bradbury, Ian. K. 1991. *Biosphere*. Belhaven. London

- Budiman, Manneke. 2012. Meninjau Kembali Hubungan antara Sastra dengan Budi Pekerti. *Jurnal Pendidikan Karakter*. **2**: 131-142
- Campbell, N.A., Reece, J. B., Urry, L. A., Cain, M. L., Wasserman, S. A., Minorsky, P. V., Jackson, R. B. 2010. *Biologi Jilid 3*. (Edisi 8). Erlangga. Jakarta
- Di-Yanni, Robert. 2000. *Fiction: An Introduction*. (1st Edition). McGraw-Hill Companies, Inc. USA
- Fakhrudin, U.A. 2007. Proses sebagai Bagian Terpenting dalam Dunia Pendidikan. *Insania*. **12**: 234-251
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Penerbit Ombak. Yogyakarta
- Jabrohim. 1994. *Pengajaran Sastra*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Jabrohim. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang dari Persiapan hingga Presentasi, dari Karangan Ilmiah hingga Sastra*. Nuansa Cendekia. Bandung
- Judiani, Sri. 2010. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. **16**: 280-289
- Kanzunudin, Mohammad. 2011. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Peran Sastra dalam Pendidikan Karakter*. Universitas Muria. Kudus
- Kidd, C. D., and Castano, E. 2013. Reading Literary Fiction Improves Theory of Mind. *Science*. (October). 1-6
- Kimball, John W. 1983. *Biologi*. (Edisi Kelima). Penerjemah SS. Tjitrosomo dan Nawangsari Sugiri. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Refika Aditama. Bandung
- Lewis, Ricki, Bruce Parker, Douglas Gaffin, and Marielle Hoefnagels. 2007. *Life*. (Sixth Edition). McGraw-Hill Companies Inc. New York.
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. Penerjemah: J.A. Wamaungo. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta
- Mader, Sylvia S. 2004. *Biology*. (Eight Edition). McGraw-Hill Companies Inc. New York.

- Mader, Sylvia. 2010. *Essentials of Biology*. (Second Edition). McGraw-Hill Companies Inc. New York
- Mar, A. R., Oatley, K., Peterson, B. J. 2009. Exploring The Link Between Reading Fiction And Empathy: Ruling Out Individual Differences And Examining Outcomes. *Communication*. **34**: 407-428. doi: 10.1515/COMM.2009.025
- Muchlas, Samani dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mudjiman, Haris. 2008. *Belajar Mandiri*. (Edisi 1). UNS Press. Surakarta
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Edisi 1). Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mutmainah. 2013. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichahara dan Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta
- Muzakki. 2007. Karya Sastra: Mimesis, Realitas, atau Mitos?. *Lingua: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra UIN Malang*. **2**: 12-18
- Narwanti, Sri. 2013. *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Penerbit Familia. Yogyakarta
- Nurchaili. 2010. Membentuk Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. **16**: 233-244
- Odum, Eugene. P. 1971. *Fundamentals of Ecology*. (Third edition). Saunders College Publishing. Philadelphia
- Presson dan Jenner. 2008. *Biology Dimensions of Life*. McGraw-Hill. New York
- Presson, Joelle, dan Jenner, Jan. 2010. *Biology Dimensions of Life*. McGraw-Hill. New York
- Purba, Antila. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Raven, Johnson, Losos, and Singer. 2005. *Biology*. (Seventh Edition). McGraw-Hill Companies Inc. New York.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Sanjaya, Wina. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Edisi 1). Penerbit Kencana. Jakarta

- Sariono. 2013. Kurikulum 2013: Kurikulum Generasi Emas. *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*. **3**: 1-9
- Smith, Carl B. 2002. *Developing Character Through Literature A Teacher's Resource Book*. Eric Clearinghouse on Reading, English, and Communication. Bloomington. Indiana.
- Smith, Robert Leo and Thomas M. Smith. 2000. *Elements of Ecology*. (Fourth Edition). Benjamin/Cummings Science Publishing. San Fransisco
- Soesetijo. 2010. Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. **2**: 458-468
- Solomon, Berg, and Martin. 2011. *Biology*. (9th Edition). Thomson Brooks/Cole. USA
- Stanton, Robert. 1965. *An Introduction to Fiction*. Holt, Rinehart and Winston, Inc. New York
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. (Edisi 6). Penerbit Tarsito. Bandung
- Sudjana dan Rivai, Ahmad. 2007. *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo. Bandung
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Edisi 1). Penerbit Alfabeta. Bandung
- Suhardi. 2012. *Pengembangan Sumber Belajar Biologi*. UNY Press. Yogyakarta
- Suharianto, S. 1994. *Pengajaran Sastra*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Sukardjo dan Sari, L.P. 2007. *Buku Penilaian Hasil Belajar Kimia*. (Edisi 1). Penerbit. Yogyakarta
- Sukarsono. 2012. *Pengantar Ekologi Hewan: Konsep, Perilaku, Psikologi, dan Komunikasi*. UMM Press. Malang
- Sukmadinata, N.S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Edisi 1). Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sumardjo, Jakob. 1982. *Novel Populer Indonesia*. Penerbit Nur Cahaya. Bandung
- Sumardjo, Jakob. 2007. *Catatan Kecil Tentang Menulis Cerpen*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Syamsudduha, St. dan Muh. Rapi. 2012. Penggunaan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Lentera Pendidikan*. **15**: 18-31
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu: Komponen, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara. Jakarta
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Edisi 1). Penerbit Kencana. Jakarta
- Waluyo, Herman J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Sebelas Maret University Press. Surakarta
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*. (Edisi 1). Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Wirakusumah, Sambas. 2003. *Dasar-Dasar Ekologi: Menopang Pengetahuan Ilmu-Ilmu Lingkungan*. UI-Press. Jakarta
- Wolles, Manuel C. 2008. *Ecology Concepts Applications*. (Fourth edition). McGraw-Hill Companies, Inc. New York
- Wolles, Manuel C. 2010. *Ecology Concepts and Applications*. (Fifth edition). McGraw-Hill Companies, Inc. New York
- Zainal. 2012. Pengembangan Novel Kimia Sebagai Sumber Belajar Mandiri pada Materi Pokok Hidrokarbon untuk SMA/MA Kelas X. (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta



LAMPIRAN

**INSTRUMEN PENILAIAN KUALITAS NOVEL BIOLOGI
BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATERI EKOSISTEM
UNTUK SISWA KELAS X SMA/MA**



Disusun Oleh:

Khaswandi

10680049

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

**KRITERIA PENILAIAN NOVEL BIOLOGI
BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATERI EKOSISTEM
UNTUK SISWA KELAS X SMA/MA**

I. KOMPONEN KELAYAKAN ISI

- A. Aspek Pendekatan Penulisan
 - 1. Penggunaan contoh kejadian sehari-hari dalam kehidupan nyata sebagai dasar penulisan novel.
 - 2. Penggunaan setting/latar cerita dalam kehidupan nyata sebagai dasar penulisan novel.
 - 3. Penggunaan materi ekosistem secara umum sebagai dasar penulisan novel.
- B. Aspek Kesesuaian Kurikulum
 - 4. Kesesuaian konsep dengan materi pokok ekosistem dalam kurikulum 2013.
 - 5. Muatan aspek kognitif dan afektif di dalam novel.
- C. Aspek Kedalaman dan Keluasan Konsep
 - 6. Kesesuaian novel dengan perkembangan kognitif siswa.
 - 7. Penyajian contoh kejadian sehari-hari di dalam novel yang sesuai dengan materi ekosistem.
 - 8. Penyajian materi ekosistem di dalam novel yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.
 - 9. Penyajian materi ekosistem di dalam novel yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - 10. Penyajian materi ekosistem di dalam novel yang dapat meningkatkan motivasi membaca siswa.
 - 11. Adanya konsep penalaran pembelajaran seumur hidup di dalam novel.

II. KOMPONEN KEBAHASAAN DAN NOVEL

- D. Aspek Ketepatan Penggunaan Bahasa
 - 12. Penggunaan bahasa yang sesuai dengan EYD.
 - 13. Penggunaan bahasa yang estetik.
- E. Aspek Pembuatan Novel
 - 14. Kelengkapan unsur-unsur intrinsik dalam cerita (Adanya plot/alur, latar/setting, perwatakan, penokohan, dan amanat cerita).
 - 15. Penggunaan bahasa majas yang membangun estetika cerita.

III. KOMPONEN PENYAJIAN

- F. Aspek Anatomi Novel
 - 16. Kesesuaian sampul dengan judul dan isi novel.
 - 17. Penyajian materi ekosistem di dalam novel.
 - 18. Kebenaran ilustrasi di dalam novel.
 - 19. Pemilihan desain novel.
 - 20. Daya tarik keseluruhan novel.
- G. Aspek Pengembangan Karakter
 - 21. Penyajian novel sebagai pendorong nilai-nilai karakter (rasa ingin tahu, kejujuran, mencintai lingkungan, tanggung jawab, dan kasih sayang terhadap sesama).
- H. Aspek Keterlaksanaan
 - 22. Relevansi isi novel dengan materi ekosistem.
 - 23. Relevansi isi novel sebagai pendorong belajar mandiri siswa.

IV. KOMPONEN GRAFIKA

- I. Aspek Estetika Grafis
 - 24. Kemudahan novel untuk dibaca.

**INSTRUMEN PENILAIAN KUALITAS NOVEL BIOLOGI
BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATERI EKOSISTEM
UNTUK SISWA KELAS X SMA/MA**

No.	Indikator	Penjabaran Indikator	
1	Penggunaan contoh kejadian sehari-hari dalam kehidupan nyata sebagai dasar penulisan novel.	SB	Jika penggambaran contoh kejadian sehari-hari di dalam novel sangat sesuai dengan kehidupan nyata.
		B	Jika penggambaran contoh kejadian sehari-hari di dalam novel sesuai dengan kehidupan nyata.
		C	Jika penggambaran contoh kejadian sehari-hari di dalam novel cukup sesuai dengan kehidupan nyata.
		K	Jika penggambaran contoh kejadian sehari-hari di dalam novel kurang sesuai dengan kehidupan nyata.
		SK	Jika penggambaran contoh kejadian sehari-hari di dalam novel tidak sesuai dengan kehidupan nyata.
2	Penggunaan setting/latar cerita dalam kehidupan nyata sebagai dasar penulisan novel.	SB	Jika penggambaran setting/latar cerita di dalam novel sangat sesuai dengan kehidupan nyata.
		B	Jika penggambaran setting/latar cerita di dalam novel sesuai dengan kehidupan nyata.
		C	Jika penggambaran setting/latar cerita di dalam novel cukup sesuai dengan kehidupan nyata.
		K	Jika penggambaran setting/latar cerita di dalam novel kurang sesuai dengan kehidupan nyata.
		SK	Jika penggambaran setting/latar cerita di dalam novel tidak sesuai dengan kehidupan nyata.

3	Penggunaan materi ekosistem secara umum sebagai dasar penulisan novel	SB	Jika keseluruhan novel sangat membahas materi ekosistem.
		B	Jika keseluruhan novel membahas materi ekosistem.
		C	Jika keseluruhan novel cukup membahas materi ekosistem.
		K	Jika keseluruhan novel kurang membahas materi ekosistem.
		SK	Jika keseluruhan novel tidak membahas materi ekosistem.
4	Kesesuaian konsep dengan materi pokok ekosistem dalam kurikulum 2013.	SB	Jika konsep materi di dalam novel sangat sesuai dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013.
		B	Jika konsep materi di dalam novel sesuai dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013.
		C	Jika konsep materi di dalam novel cukup sesuai dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013.
		K	Jika konsep materi di dalam novel kurang sesuai dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013.
		SK	Jika konsep materi di dalam novel tidak sesuai dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013.
5	Muatan aspek kognitif dan afektif di dalam novel.	SB	Jika penyajian cerita sangat sesuai dengan materi dan banyak mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.
		B	Jika penyajian cerita sesuai dengan materi dan mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.
		C	Jika penyajian cerita sesuai dengan materi, tetapi mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.
		K	Jika penyajian cerita sesuai dengan materi atau mengandung nilai-nilai pendidikan karakter saja.
		SK	Jika penyajian cerita tidak sesuai dengan materi dan tidak mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.
6	Kesesuaian novel dengan perkembangan kognitif siswa.	SB	Jika isi novel sangat sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.
		B	Jika isi novel sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.
		C	Jika isi novel cukup sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.
		K	Jika isi novel kurang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.
		SK	Jika isi novel tidak sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.

7	Penyajian contoh kejadian sehari-hari di dalam novel yang sesuai dengan materi ekosistem.	SB	Jika penyajian contoh kejadian sehari-hari di dalam novel sangat sesuai dengan materi ekosistem.
		B	Jika penyajian contoh kejadian sehari-hari di dalam novel sesuai dengan materi ekosistem.
		C	Jika penyajian contoh kejadian sehari-hari di dalam novel cukup sesuai dengan materi ekosistem.
		K	Jika penyajian contoh kejadian sehari-hari di dalam novel kurang sesuai dengan materi ekosistem.
		SK	Jika tidak ditemukan contoh kejadian sehari-hari di dalam novel yang sesuai dengan materi ekosistem.
8	Penyajian materi ekosistem di dalam novel yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.	SB	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel sangat meningkatkan pemahaman siswa.
		B	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel meningkatkan pemahaman siswa.
		C	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel cukup meningkatkan pemahaman siswa.
		K	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel kurang meningkatkan pemahaman siswa.
		SK	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel tidak meningkatkan pemahaman siswa.
9	Penyajian materi ekosistem di dalam novel yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.	SB	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel sangat meningkatkan motivasi belajar siswa.
		B	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel meningkatkan motivasi belajar siswa.
		C	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel cukup meningkatkan motivasi belajar siswa.
		K	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel kurang meningkatkan motivasi belajar siswa.
		SK	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel tidak meningkatkan motivasi belajar siswa.

10	Penyajian materi ekosistem di dalam novel yang dapat meningkatkan motivasi membaca siswa.	SB	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel sangat meningkatkan motivasi membaca siswa.
		B	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel meningkatkan motivasi membaca siswa.
		C	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel cukup meningkatkan motivasi membaca siswa.
		K	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel kurang meningkatkan motivasi membaca siswa.
		SK	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel tidak meningkatkan motivasi membaca siswa.
11	Adanya konsep penalaran pembelajaran seumur hidup di dalam novel.	SB	Jika terdapat adanya konsep pembelajaran seumur hidup di dalam cerita dan dijelaskan secara rinci.
		B	Jika terdapat adanya konsep pembelajaran seumur hidup di dalam cerita, tetapi tidak dijelaskan secara rinci.
		C	Jika terdapat adanya konsep pembelajaran seumur hidup di dalam cerita, tetapi penjelasannya samar-samar.
		K	Jika tidak ditemukan adanya konsep pembelajaran seumur hidup di dalam cerita.
		SK	Jika di dalam cerita bahkan tidak memperhatikan konsep pembelajaran.
12	Penggunaan bahasa yang sesuai dengan EYD.	SB	Jika bahasa novel sangat sesuai dengan EYD.
		B	Jika bahasa novel sesuai dengan EYD.
		C	Jika bahasa novel cukup sesuai dengan EYD.
		K	Jika bahasa novel kurang sesuai dengan EYD.
		SK	Jika bahasa novel tidak sesuai dengan EYD.
13	Penggunaan bahasa yang estetik.	SB	Jika bahasa novel sangat estetik.
		B	Jika bahasa novel estetik.
		C	Jika bahasa novel cukup estetik.
		K	Jika bahasa novel kurang estetik.
		SK	Jika bahasa novel tidak estetik.

14	Kelengkapan unsur-unsur intrinsik dalam cerita (Adanya plot/alur, latar/setting, perwatakan, penokohan, dan amanat cerita).	SB	Jika di dalam novel terdapat keseluruhan unsur intrinsik dalam cerita.
		B	Jika di dalam novel hanya terdapat 4 unsur intrinsik dalam cerita.
		C	Jika di dalam novel hanya terdapat 3 unsur intrinsik dalam cerita.
		K	Jika di dalam novel hanya terdapat 2 unsur intrinsik dalam cerita.
		SK	Jika di dalam novel hanya terdapat 1 unsur intrinsik dalam cerita.
15	Penggunaan bahasa majas yang membangun estetika cerita.	SB	Jika bahasa majas di dalam novel sangat membangun estetika cerita.
		B	Jika bahasa majas di dalam novel membangun estetika cerita.
		C	Jika bahasa majas di dalam novel cukup membangun estetika cerita.
		K	Jika bahasa majas di dalam novel kurang membangun estetika cerita.
		SK	Jika bahasa majas keseluruhan cerita tidak membangun estetika cerita.
16	Kesesuaian sampul dengan judul dan isi novel.	SB	Jika sampul sangat sesuai dengan judul dan sangat menggambarkan isi novel.
		B	Jika sampul sesuai dengan judul dan menggambarkan isi novel.
		C	Jika sampul sesuai dengan judul, tetapi tidak menggambarkan isi novel.
		K	Jika sampul tidak sesuai dengan judul, dan tidak menggambarkan isi novel.
		SK	Jika sampul bahkan tidak ada kaitannya dengan judul apalagi menggambarkan isi novel.
17	Penyajian materi ekosistem di dalam novel.	SB	Jika penyajian materi ekosistem sangat menarik dan sangat mudah dipahami.
		B	Jika penyajian materi ekosistem menarik dan mudah dipahami.
		C	Jika penyajian materi ekosistem cukup menarik dan cukup mudah dipahami.
		K	Jika penyajian materi ekosistem kurang menarik dan kurang mudah dipahami.
		SK	Jika penyajian materi ekosistem tidak menarik dan sulit dipahami.
18	Kebenaran ilustrasi di dalam novel.	SB	Jika ilustrasi di dalam novel sangat sesuai dengan materi ekosistem.
		B	Jika ilustrasi di dalam novel sesuai dengan materi ekosistem.
		C	Jika ilustrasi di dalam novel cukup sesuai dengan materi ekosistem.
		K	Jika ilustrasi di dalam novel kurang sesuai dengan materi ekosistem.
		SK	Jika ilustrasi di dalam novel tidak sesuai dengan materi ekosistem.

19	Pemilihan desain novel.	SB	Jika desain novel sangat menarik.
		B	Jika desain novel menarik.
		C	Jika desain novel cukup menarik.
		K	Jika desain novel kurang menarik.
		SK	Jika desain novel tidak menarik.
20	Daya tarik keseluruhan novel.	SB	Jika cover, pendahuluan, isi cerita, ilustrasi, dan penutup cerita novel menarik.
		B	Jika cover, isi cerita, dan ilustrasi menarik, tetapi pendahuluan dan penutup cerita novel tidak menarik.
		C	Jika cover, isi cerita, dan pendahuluan menarik, tetapi ilustrasi dan penutup cerita novel tidak menarik.
		K	Jika isi cerita dan ilustrasi menarik, tetapi cover, pendahuluan, dan penutup cerita novel tidak menarik.
		SK	Jika hanya cover atau pendahuluan atau isi cerita atau ilustrasi atau penutup cerita novel yang menarik.
21	Penyajian novel sebagai pendorong nilai-nilai karakter (rasa ingin tahu, kejujuran, mencintai lingkungan, tanggung jawab, dan kasih sayang terhadap sesama).	SB	Jika di dalam novel sedikitnya mengandung 5 bentuk nilai-nilai karakter.
		B	Jika di dalam novel sedikitnya mengandung 4 bentuk nilai-nilai karakter.
		C	Jika di dalam novel sedikitnya mengandung 3 bentuk nilai-nilai karakter.
		K	Jika di dalam novel sedikitnya mengandung 2 bentuk nilai-nilai karakter.
		SK	Jika di dalam novel hanya mengandung 1 bentuk nilai-nilai karakter.
22	Relevansi isi novel dengan materi ekosistem.	SB	Jika isi novel sangat sesuai dengan materi ekosistem.
		B	Jika isi novel sesuai dengan materi ekosistem.
		C	Jika isi novel cukup sesuai dengan materi ekosistem.
		K	Jika isi novel kurang sesuai dengan materi ekosistem.
		SK	Jika isi novel tidak sesuai dengan materi ekosistem.

23	Relevansi isi novel sebagai pendorong belajar mandiri siswa.	SB	Jika isi novel sangat sesuai sebagai pendorong belajar mandiri siswa.
		B	Jika isi novel sesuai sebagai pendorong belajar mandiri siswa.
		C	Jika isi novel cukup sesuai sebagai pendorong belajar mandiri siswa.
		K	Jika isi novel kurang sesuai sebagai pendorong belajar mandiri siswa.
		SK	Jika isi novel tidak sesuai sebagai pendorong belajar mandiri siswa.
24	Kemudahan novel untuk dibaca.	SB	Jika ukuran dan bentuk huruf, serta spasi paragraf membuat novel mudah dibaca.
		B	Jika ukuran huruf dan spasi paragrafnya saja yang membuat novel mudah dibaca.
		C	Jika ukuran hurufnya saja yang membuat novel mudah dibaca.
		K	Jika ukuran huruf sulit dibaca, tetapi bentuk huruf dan spasi paragrafnya membuat novel mudah dibaca.
		SK	Jika ukuran dan bentuk huruf, serta spasi paragraf membuat novel sulit dibaca.

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP NOVEL BIOLOGI
BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATERI EKOSISTEM
UNTUK SISWA KELAS X SMA/MA**

Nama :

Asal Sekolah :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda centang (√) pada respon, dengan kriteria SS= Sangat Setuju, S= Setuju, KS= Kurang Setuju, TS= Tidak Setuju, dan STS= Sangat Tidak Setuju.
2. Demi perbaikan dan penyempurnaan produk, mohon beri saran dan masukan apabila respon yang diberikan adalah KS= Kurang Setuju, TS= Tidak Setuju, atau STS= Sangat Tidak Setuju. Terima kasih.

Kriteria	Respon					Indikator Respon
	SS	S	KS	TS	STS	
1. Penggunaan bahasa novel yang sesuai dengan EYD.						SS Jika bahasa novel sangat sesuai dengan EYD.
						S Jika bahasa novel sesuai dengan EYD.
						KS Jika bahasa novel cukup sesuai dengan EYD.
						TS Jika bahasa novel kurang sesuai dengan EYD.
						STS Jika bahasa novel tidak sesuai dengan EYD.
2. Penggunaan bahasa novel yang mudah dipahami.						SS Jika bahasa novel sangat mudah dipahami.
						S Jika bahasa novel mudah dipahami.
						KS Jika bahasa novel cukup mudah dipahami.
						TS Jika bahasa novel kurang mudah dipahami.
						STS Jika bahasa novel tidak mudah dipahami.

3. Penggunaan bahasa novel yang estetik.						SS	Jika bahasa novel sangat estetik.
						S	Jika bahasa novel estetik.
						KS	Jika bahasa novel cukup estetik.
						TS	Jika bahasa novel kurang estetik.
						STS	Jika bahasa novel tidak estetik.
4. Penyajian cerita di dalam novel yang dapat menambah wawasan pengetahuan siswa.						SS	Jika penyajian cerita di dalam novel sangat menambah wawasan pengetahuan siswa.
						S	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel menambah wawasan pengetahuan siswa.
						KS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel cukup menambah wawasan pengetahuan siswa.
						TS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel kurang menambah wawasan pengetahuan siswa.
						STS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel tidak menambah wawasan pengetahuan siswa.
5. Penyajian materi di dalam novel yang dapat mendorong rasa ingin tahu siswa.						SS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel sangat mendorong rasa ingin tahu siswa.
						S	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel mendorong rasa ingin tahu siswa.
						KS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel cukup mendorong rasa ingin tahu siswa.
						TS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel kurang mendorong rasa ingin tahu siswa.
						STS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel tidak mendorong rasa ingin tahu siswa.
6. Penyajian materi ekosistem di dalam novel yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.						SS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel sangat meningkatkan pemahaman siswa.
						S	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel meningkatkan pemahaman siswa.
						KS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel cukup meningkatkan pemahaman siswa.
						TS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel kurang meningkatkan pemahaman siswa.
						STS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel tidak meningkatkan pemahaman siswa.

7. Penyajian materi ekosistem di dalam novel yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.						SS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel sangat meningkatkan motivasi belajar siswa.
						S	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel meningkatkan motivasi belajar siswa.
						KS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel cukup meningkatkan motivasi belajar siswa.
						TS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel kurang meningkatkan motivasi belajar siswa.
						STS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel tidak meningkatkan motivasi belajar siswa.
8. Penyajian materi ekosistem di dalam novel yang dapat meningkatkan motivasi membaca siswa.						SS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel sangat meningkatkan motivasi membaca siswa.
						S	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel meningkatkan motivasi membaca siswa.
						KS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel cukup meningkatkan motivasi membaca siswa.
						TS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel kurang meningkatkan motivasi membaca siswa.
						STS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel tidak meningkatkan motivasi membaca siswa.
9. Penyajian novel yang dapat meningkatkan perkembangan nilai-nilai karakter dalam diri siswa.						SS	Jika penyajian novel sangat meningkatkan perkembangan nilai-nilai karakter dalam diri siswa.
						S	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel meningkatkan perkembangan nilai-nilai karakter dalam diri siswa.
						KS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel cukup meningkatkan perkembangan nilai-nilai karakter dalam diri siswa.
						TS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel kurang meningkatkan perkembangan nilai-nilai karakter dalam diri siswa.
						STS	Jika penyajian materi ekosistem di dalam novel tidak meningkatkan perkembangan nilai-nilai karakter dalam diri siswa.

10. Penyajian materi di dalam novel yang dapat mendorong siswa untuk belajar mandiri.					SS	Jika penyajian materi di dalam novel sangat mendorong siswa untuk belajar mandiri.
					S	Jika penyajian materi di dalam novel mendorong siswa untuk belajar mandiri.
					KS	Jika penyajian materi di dalam novel cukup mendorong siswa untuk belajar mandiri.
					TS	Jika penyajian materi di dalam novel kurang mendorong siswa untuk belajar mandiri.
					STS	Jika penyajian materi di dalam novel tidak mendorong siswa untuk belajar mandiri.
11. Penyajian materi di dalam novel yang dapat menumbuhkan karakter siswa untuk lebih mencintai lingkungan.					SS	Jika penyajian materi di dalam novel sangat menumbuhkan karakter siswa untuk lebih mencintai lingkungan.
					S	Jika penyajian materi di dalam novel menumbuhkan karakter siswa untuk lebih mencintai lingkungan.
					KS	Jika penyajian materi di dalam novel cukup menumbuhkan karakter siswa untuk lebih mencintai lingkungan.
					TS	Jika penyajian materi di dalam novel kurang menumbuhkan karakter siswa untuk lebih mencintai lingkungan.
					STS	Jika penyajian materi di dalam novel tidak menumbuhkan karakter siswa untuk lebih mencintai lingkungan.
12. Pemilihan sampul novel.					SS	Jika sampul novel sangat menarik.
					S	Jika sampul novel menarik.
					KS	Jika sampul novel cukup menarik.
					TS	Jika sampul novel kurang menarik.
					STS	Jika sampul novel tidak menarik.

13. Pemilihan desain novel.						SS	Jika desain novel sangat menarik.
						S	Jika desain novel menarik.
						KS	Jika desain novel cukup menarik.
						TS	Jika desain novel kurang menarik.
						STS	Jika desain novel tidak menarik.
14. Kejelasan ilustrasi/gambar di dalam novel.						SS	Jika ilustrasi di dalam novel sangat jelas.
						S	Jika ilustrasi di dalam novel jelas.
						KS	Jika ilustrasi di dalam novel cukup jelas.
						TS	Jika ilustrasi di dalam novel kurang jelas.
						STS	Jika ilustrasi di dalam novel tidak jelas.
15. Daya Tarik keseluruhan novel.						SB	Jika keseluruhan novel sangat menarik.
						B	Jika keseluruhan novel menarik.
						C	Jika keseluruhan novel cukup menarik.
						K	Jika keseluruhan novel kurang menarik.
						SK	Jika keseluruhan novel tidak menarik.

Lampiran 2. Data Responden serta Hasil Skor dan Perhitungan

1. Data Responden

No	Nama Responden	Instansi
1	Siti Aisah, M.Si (Ahli Materi)	Dosen Saintek UIN Suka
2	Andi Prastowo, M.Pd.I (Ahli Media)	Dosen Tarbiyah UIN Suka
3	Labibah Zain, M.Lib (Ahli Sastra)	Dosen Adab UIN Suka
4	Titi Dwi Kurniasih, S.Pd (Guru Biologi)	SMA N 11 Yogyakarta
5	Yuara Ernawati, S.Pd (Guru Biologi)	SMA N 11 Yogyakarta
6	Dewi Nurhamidah (<i>Peer Reviewer</i>)	Pendidikan Biologi UIN Suka
7	Rivana Eka Januawati (<i>Peer Reviewer</i>)	Pendidikan Biologi UIN Suka
8	Imam Hambali (<i>Peer Reviewer</i>)	Pendidikan Biologi UIN Suka
9	Meutia Aurani	Siswa SMA N 11 Yogyakarta
10	Nathasya JK	Siswa SMA N 11 Yogyakarta
11	Citra Nandya I	Siswa SMA N 11 Yogyakarta
12	M Hanan	Siswa SMA N 11 Yogyakarta
13	Bhimo S B	Siswa SMA N 11 Yogyakarta
14	Gilang P B	Siswa SMA N 11 Yogyakarta
15	Bunga P	Siswa SMA N 11 Yogyakarta
16	Dhian R	Siswa SMA N 11 Yogyakarta
17	Irfandi G P	Siswa SMA N 11 Yogyakarta
18	Fina Cahya H	Siswa SMA N 11 Yogyakarta
19	Elita Nur A	Siswa SMA N 11 Yogyakarta
20	Shafira Sharizky	Siswa SMA N 11 Yogyakarta
21	Yuda Alfian	Siswa SMA N 11 Yogyakarta
22	Khoirunnisa	Siswa SMA N 11 Yogyakarta
23	Annisa Briliana F	Siswa SMA N 11 Yogyakarta

2. Hasil Skor dan Perhitungan

a. Siswa

No.	Aspek	Siswa															∑ skor	∑ skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Kebahasaan	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	59	178
		5	2	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	63	
		4	4	5	3	4	5	3	3	4	4	4	2	3	4	4	56	
2	Penyajian	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	69	495
		5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	2	3	3	5	4	63	
		4	2	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	63	
		5	4	5	3	4	5	5	3	5	4	3	4	3	3	4	60	
		4	3	5	3	4	5	5	3	4	4	2	3	3	3	4	55	
		5	3	5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	4	3	3	60	
		5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	2	3	4	4	4	61	
		5	2	5	4	5	5	5	4	5	4	2	4	4	5	5	64	
3	Tampilan	4	4	5	3	4	4	4	3	5	4	2	5	2	2	3	54	221
		4	4	5	3	4	4	4	3	5	4	2	5	2	2	2	53	
		5	3	5	3	3	5	4	3	5	3	2	5	3	3	2	54	
		5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	3	3	2	60	
	∑ skor total																894	894

Jumlah skor ideal tiap aspek

- a. Kebahasaan: $15 \times 5 \times 3 = 225$
- b. Penyajian: $15 \times 5 \times 8 = 600$

Persentase produk

- a. Kebahasaan: $178/225 \times 100\% = 79,11\%$
- b. Penyajian: $495/600 \times 100\% = 82,50\%$

c. Tampilan: $15 \times 5 \times 4 = 300$

c. Tampilan: $221/300 \times 100\% = 73,67\%$

Jumlah skor ideal total: $15 \times 15 \times 5 = 1125$

Persentase produk keseluruhan: $894/1125 \times 100\% = 79,46\%$

Berdasarkan tabel skala persentase penilaian produk di bawah ini, maka persentase produk di atas:

Rentang Skor Rata-rata (%)	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
30 – 39	Sangat kurang

- a. Aspek Kebahasaan: 79,11% (Baik)
- b. Aspek Penyajian: 82,50% (Sangat Baik)
- c. Aspek Tampilan: 73,67% (Baik)
- d. Produk Keseluruhan: 79,46% (Baik)

b. *Peer Reviewer*

Rata-rata: 55

Jumlah kriteria: 13

Nilai maksimal: $13 \times 5 = 65$

Nilai minimal: $13 \times 1 = 13$

Mi: $\frac{1}{2}(\text{maks} + \text{min}) = \frac{1}{2}(65 + 13) = \frac{1}{2} \times 78 = 39$

SBi: $\frac{1}{6}(\text{maks} - \text{min}) = \frac{1}{6} \times 52 = 8,67$

1,8SBi: $1,8 \times 8,67 = 15,6$

0,6SBi: $0,6 \times 8,67 = 5,2$

Mi+1,8SBi = $39 + 15,6 = 54,6$

Mi+0,6SBi = $39 + 5,2 = 44,2$

Mi-0,6SBi = $39 - 5,2 = 33,8$

Mi-1,8SBi = $39 - 15,6 = 23,39$

Keidealan: $55/65 \times 100\% = 84,62\%$

Rentang Skor (i)	Kategori
$54,6 < \bar{X}$	Sangat Baik
$44,2 < \bar{X} \leq 54,6$	Baik
$33,8 < \bar{X} \leq 44,2$	Cukup
$23,39 < \bar{X} \leq 33,8$	Kurang
$\bar{X} \leq 23,39$	Sangat Kurang

$\bar{X} = 55$, maka kualitasnya Sangat Baik (SB).

c. Guru Biologi

Nilai maks: 85
 Nilai min: 17
 Jumlah kriteria: 17
 Mi: 51
 SBi: 11,33
 Mi+1,8SBi = 71,39
 Mi+ 0,6SBi = 57,8
 Mi-0,6SBi = 44,2
 Mi-1,8SBi = 30,61
 Keidealan: $60/85 \times 100\% = 70,59\%$

Rentang Skor (i)	Kategori
$71,39 < \bar{X}$	Sangat Baik
$57,8 < \bar{X} \leq 71,39$	Baik
$44,2 < \bar{X} \leq 57,8$	Cukup
$30,61 < \bar{X} \leq 44,2$	Kurang
$\bar{X} \leq 30,61$	Sangat Kurang

$\bar{X} = 60$, maka kualitasnya Baik (B).

d. Ahli Sastra

Nilai maks: 40
 Nilai min: 8
 Jumlah kriteria: 8
 Mi: 24
 SBi: 5,33
 Mi+1,8SBi = 33,59
 Mi+ 0,6SBi = 27,2
 Mi-0,6SBi = 20,8
 Mi-1,8SBi = 14,41
 Keidealan: $29/40 \times 100\% = 72,50\%$

e. Rentang Skor (i)	Kategori
$33,59 < \bar{X}$	Sangat Baik
$27,2 < \bar{X} \leq 33,59$	Baik
$20,8 < \bar{X} \leq 27,2$	Cukup
$14,41 < \bar{X} \leq 20,8$	Kurang
$\bar{X} \leq 14,41$	Sangat Kurang

$\bar{X} = 29$, maka kualitasnya Baik (B).

f. Ahli Media

Nilai maks: 40
 Nilai min: 8
 Jumlah kriteria: 8
 Mi: 24
 SBi: 5,33
 Mi+1,8SBi = 33,59
 Mi+ 0,6SBi = 27,2
 Mi-0,6SBi = 20,8
 Mi-1,8SBi = 14,41
 Keidealan: $29/40 \times 100\% = 72,50\%$

Rentang Skor (i)	Kategori
$33,59 < \bar{X}$	Sangat Baik
$27,2 < \bar{X} \leq 33,59$	Baik
$20,8 < \bar{X} \leq 27,2$	Cukup
$14,41 < \bar{X} \leq 20,8$	Kurang
$\bar{X} \leq 14,41$	Sangat Kurang

$\bar{X} = 39$ maka, kualitasnya Sangat Baik (SB).

g. Ahli Materi

Nilai maks: 80
 Nilai min: 16
 Jumlah kriteria: 16
 Mi: 48
 SBi: 10,67
 Mi+1,8SBi = 67,21
 Mi+ 0,6SBi = 54,4
 Mi-0,6SBi = 41,6
 Mi-1,8SBi = 28,79
 Keidealan: $64/80 \times 100\% = 80\%$

Rentang Skor (i)	Kategori
$67,21 < \bar{X}$	Sangat Baik
$54,4 < \bar{X} \leq 67,21$	Baik
$41,6 < \bar{X} \leq 54,4$	Cukup
$28,79 < \bar{X} \leq 41,6$	Kurang
$\bar{X} \leq 28,79$	Sangat Kurang

$\bar{X} = 64$, maka kualitasnya adalah Baik (B).

CURICULUM VITAE

A. Identitas Pribadi

Nama : Khaswandi
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 13 Desember 1990
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat Rumah : Rt 01 Rw 09 Pekiringan, Desa Kaleng,
Kec. Puring, Kab. Kebumen, Jawa Tengah,
54383
Alamat di Yogyakarta : Jl. Monjali 52 Gemawang, Rt 02 Rw 043
Gemawang, Desa Sinduadi, Kec. Mlati, Kab.
Sleman, DI. Yogyakarta, 55284

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 2 Kaleng
2. SMP Negeri 1 Puring
3. SMA Negeri 2 Kebumen
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta